



Analisis Kemampuan Bercerita Peserta Didik Melalui Media Gambar Berseri Pada Materi Keluargaku Unik Kelas II

Nursiva Savitri¹

FPIK Universitas Garut

E-mail: nursivasvitri@gmail.com

Nurul Fatonah²

FPIK Universitas Garut

E-mail: nurulfatonah@uniga.ac.id

Nurdin Muhamad³

FPIK Universitas Garut

E-mail: nurdin@uniga.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan bercerita peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya penerapan media pembelajaran yang menarik, sehingga berdampak pada kurangnya kepercayaan diri dan keterampilan peserta didik dalam menyampaikan cerita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan bercerita peserta didik melalui penggunaan media gambar berseri pada materi “Keluargaku Unik” di kelas II SDN 1 Garumukti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes lisan, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri meningkatkan kemampuan bercerita peserta didik, terutama dalam aspek ketepatan vokal, intonasi, kelancaran, pemilihan kosakata, serta ekspresi verbal dan nonverbal. Media ini juga meningkatkan partisipasi aktif dan minat belajar peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengembangkan keterampilan bercerita siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: kemampuan bercerita, gambar berseri, pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

This study is motivated by the low storytelling ability of students in Indonesian language learning. The main issue is the lack of engaging instructional media, which affects students' confidence and storytelling skills. This research aims to analyze students' storytelling ability through the use of picture series media on the topic “My Unique Family” in second grade at SDN 1 Garumukti. A descriptive qualitative method was used with oral tests, observation, and interviews as data collection techniques. The results showed that picture series media enhanced students' storytelling abilities, especially in vocal accuracy, intonation, fluency, vocabulary selection, and verbal and nonverbal expression. The media also encouraged student

engagement and interest in learning. These findings indicate that picture series media is effective in developing storytelling skills in elementary school students.

Keywords: *storytelling ability, picture series, Indonesian language learning*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui interaksi yang efektif antara guru dan siswa. [1] menekankan pentingnya strategi dan pendekatan guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna. Salah satu mata pelajaran penting adalah Bahasa Indonesia, yang bertujuan meningkatkan keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan aspek penting dalam komunikasi. Tarigan dalam [2] menjelaskan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan secara lisan dengan tepat dan jelas. Namun, di kelas II SDN 1 Garumukti, observasi awal menunjukkan bahwa banyak peserta didik masih kesulitan menyampaikan cerita secara runtut, kurang percaya diri, dan belum mampu menghubungkan cerita dengan pengalaman pribadi [3].

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Salah satunya Media gambar berseri, dipilih karena mampu memvisualisasikan alur cerita secara runtut dan konkret, sesuai dengan tahap perkembangan berpikir anak usia sekolah dasar. Gambar berseri merupakan media grafis yang menyajikan rangkaian cerita secara urut dan konkret, sehingga dapat membantu anak dalam memahami alur dan menyusun cerita [4]. Media gambar berseri merupakan media visual yang berisi rangkaian gambar

yang saling berhubungan antara satu gambar dengan gambar lainnya, baik berupa keadaan maupun peristiwa[5]. Materi “Keluargaku Unik” dipilih karena relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga memudahkan mereka mengaitkan pengalaman pribadi dengan cerita yang disusun.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil positif dari penggunaan media ini. [6] menemukan bahwa gambar berseri meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas rendah secara signifikan. Demikian pula, [7] membuktikan bahwa media gambar seri efektif meningkatkan nilai post-test kemampuan bercerita siswa sekolah dasar.

Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas media gambar berseri untuk keterampilan menulis, sedangkan untuk keterampilan berbicara masih jarang diteliti. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada siswa kelas tinggi, sehingga penerapannya di kelas rendah belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas II.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak media gambar berseri terhadap peningkatan kemampuan bercerita peserta didik, khususnya dalam menyusun cerita secara runtut, menyampaikan ide dengan bahasa yang tepat, dan menumbuhkan rasa percaya diri saat berbicara di depan kelas.

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Garumukti Kabupaten Garut dengan subjek 20 peserta didik kelas II, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kemampuan bercerita melalui media gambar berseri secara mendalam. Data diperoleh dari tes lisan, observasi pembelajaran, wawancara peserta didik (data primer), serta dokumen pembelajaran seperti silabus, RPP dan Modul (data sekunder). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa pedoman penilaian, lembar observasi, dan panduan wawancara. Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan sumber, sementara analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan. Penelitian ini menjunjung etika penelitian dengan izin resmi, partisipasi sukarela, kerahasiaan identitas peserta, serta interaksi yang terbatas pada kepentingan akademik.

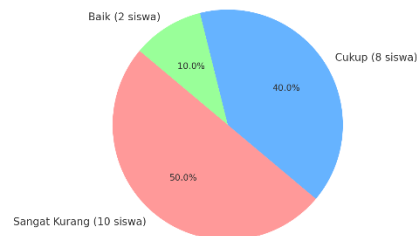
III. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar berseri berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan bercerita peserta didik kelas II SDN 1

Garumukti. Penilaian dilakukan melalui tiga teknik: tes lisan, observasi, dan wawancara.

Tes lisan menggunakan 10 aspek penilaian keterampilan berbicara, dengan skor maksimal 40 yang dikonversi ke skala 100. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata 65,65 yang masuk kategori “cukup”. Dari 20 peserta didik, 10 berada dalam kategori “sangat kurang”, 8 “cukup”, dan 2 “baik”. Peserta didik yang memperoleh nilai tinggi menunjukkan kemampuan menyusun cerita secara runtut, intonasi jelas, kosa kata tepat, serta ekspresi yang mendukung isi cerita.

Persentase Hasil Tes Lisan Kemampuan Bercerita Siswa



Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik tampak antusias dan lebih fokus saat menggunakan gambar berseri. Mereka lebih mudah mengingat urutan peristiwa, memahami hubungan antar gambar, dan menggunakan bahasa sesuai kemampuan mereka. Namun, masih ada peserta didik yang kurang lancar, kurang percaya diri, serta belum mampu mengekspresikan isi cerita secara maksimal.

Wawancara memperkuat temuan bahwa gambar berseri membantu peserta didik menyusun cerita karena berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa gambar memudahkan mereka berpikir runtut dan menyampaikan cerita. Mereka juga mengaku lebih percaya diri karena berbicara berdasarkan gambar yang sudah mereka pahami. Meski demikian, beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pelafalan dan kelancaran berbicara.

Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, faktor internal seperti rendahnya motivasi belajar, rasa malu, atau kecenderungan anak untuk lebih pasif dalam berbicara di depan umum. Kedua, faktor eksternal seperti keterbatasan waktu pembelajaran serta kurangnya pendampingan intensif dari guru. Hal ini berarti bahwa meskipun media gambar berseri mampu mempermudah pemahaman alur cerita, keberhasilan penggunaannya tetap dipengaruhi oleh kesiapan siswa dan strategi guru dalam mengelola kelas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian [6] dan [7] yang menyimpulkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh teori Piaget, yang menyatakan bahwa anak usia 7–11 tahun berada dalam tahap operasional konkret, yaitu lebih mampu

memahami konsep melalui benda nyata. Media gambar berseri yang bersifat visual konkret sangat sesuai untuk tahap ini karena membantu anak memahami alur cerita dengan bantuan gambar yang nyata dan urut.

Lebih lanjut, teori Edgar Dale (Cone of Experience) menjelaskan bahwa media visual konkret lebih efektif dibandingkan pembelajaran abstrak. Gambar berseri memungkinkan peserta didik “melihat langsung” alur peristiwa dan membangun narasi dari pengalaman visual tersebut. Oleh karena itu, media ini mendukung proses berpikir sistematis dan komunikatif pada anak.

Secara keseluruhan, media gambar berseri terbukti mampu menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan keterampilan bercerita. Namun, untuk hasil yang lebih optimal, diperlukan pendampingan guru secara rutin, terutama dalam membimbing pelafalan, pengucapan, dan struktur kalimat agar kemampuan berbicara peserta didik berkembang secara menyeluruh.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media gambar berseri memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan bercerita peserta didik kelas II SDN 1 Garumukti. Peserta didik menjadi lebih mudah menyusun alur cerita, memilih kosakata yang tepat, serta menyampaikan cerita dengan lebih percaya diri. Hasil tes, observasi, dan wawancara menunjukkan bahwa media ini sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak karena menyajikan rangkaian peristiwa secara konkret dan visual. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis dampak media gambar berseri terhadap keterampilan bercerita dapat tercapai dengan baik. Meski hasilnya positif, pendampingan guru tetap diperlukan agar kemampuan berbicara peserta didik berkembang secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ahmad Syarif Munawir, SE., ME., MSc., Dr. Irfan Nabhani, M.T., serta jajaran pimpinan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut atas dukungan yang diberikan. Ucapan khusus disampaikan kepada Ibu Nurul Fatonah, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Nurdin Muhamad, M.Pd., selaku Pembimbing II atas bimbingan dan arahnya selama proses penulisan. Penulis juga berterima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik SDN 1 Garumukti atas kerja sama dan dukungan selama penelitian berlangsung.

REFERENSI

- [1] R. Rahayu, S. Iskandar, dan Y. Abidin, “Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan

Penerapannya di Indonesia,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 2, hal. 2099–2104, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2082.

- [2] S. Chadijah, “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *J. Al-Amar*, vol. 4, no. 2, hal. 161–174, 2023.
- [3] M. F. Farqah Nurul Fintari, “Analisis Dampak Bullying Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar,” 2024.
- [4] V. Febiani Musyadad, A. Supriatna, dan D. Aprilia, “Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *J. Tahsinia*, vol. 2, no. 1, hal. 10–18, 2021, doi: 10.57171/jt.v2i1.287.
- [5] U. E. Wijayasir dan T. Astuti, “Serial Image Learning Media to Improve Fourth Grade Elementary School Students’ Narrative Writing Skills,” *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 9, no. 1, hal. 25–34, 2025, doi: 10.23887/jere.v9i1.90048.
- [6] F. H. Karina, A. Sutisnawati, dan I. Nurasiah, “Meningkatkan Keterampilan Bercerita Melalui Penerapan Media Gambar Seri Di Kelas Rendah,” *Attadib J. Elem. Educ.*, vol. 4, no. 1, hal. 14, 2020, doi: 10.32507/attadib.v4i1.626.
- [7] S. Sularti, S. Suharno, dan B. A. Pribadi, “Pengembangan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita,” *MENDIDIK J. Kaji. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 8, no. 2, hal. 344–349, 2022, doi: 10.30653/003.202282.262.